

MODUL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

PELATIHAN ORIENTASI TERPADU

2017

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI

Jalan Abdul Hamid, Cicaheum - Bandung 40193, Telp (022) 7206892 Fax (022) 7232938 Email : pusdiklatsdadankonstruksi@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya pengembangan Modul Pemberdayaan masyarakat sebagai kemampuan inti/substansi dalam Pelatihan Orientasi Terpadu. Modul ini disusun untuk memenuhi kebutuhan kompetensi dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Angkatan 2017 yang tersebar di beberapa unit organisasi bidang sumber daya air di lingkungan Kementerian PUPR.

Modul pemberdayaan masyarakat ini disusun dalam 3 (tiga) bagian yang terbagi atas pendahuluan, materi pokok, dan penutup. Penyusunan modul yang sistematis diharapkan mampu mempermudah peserta pelatihan dalam memahami pemberdayaan masyarakat. Penekanan orientasi pembelajaran pada modul ini lebih menonjolkan partisipasi aktif dari para peserta.

Akhirnya, ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada Tim Penyusun dan Narasumber, sehingga modul ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyempurnaan maupun perubahan modul di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan mengingat akan perkembangan situasi, kebijakan dan peraturan yang terus menerus terjadi. Semoga Modul ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kompetensi CPNS Angkatan 2017 yang tersebar di beberapa unit organisasi bidang sumber daya air di lingkungan Kementerian PUPR.

Bandung, November 2017
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Sumber Daya Air dan Konstruksi

Ir. K. M. Arsyad, M.Sc.
NIP. 19670908 199103 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	iii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi Singkat.....	1
C. Tujuan Pembelajaran	2
D. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok.....	2
E. Estimasi Waktu.....	2
MATERI POKOK 1 DEFINISI, MAKSUD DAN TUJUAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	3
1.1 Definisi Pemberdayaan masyarakat.....	3
1.2 Maksud dan Tujuan Pemberdayaan masyarakat	4
1.3 Rangkuman	Error! Bookmark not defined.
MATERI POKOK 2 KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	6
2.1 Lingkup dan Sasaran Pemberdayaan	6
2.2 Metode dan Mekanisme Pemberdayaan	6
2.3 Tanggung Jawab Pemberdayaan.....	7
2.4 Pemantauan (Monitoring) dan Evaluasi.....	8
2.5 Latihan	9
2.6 Rangkuman.....	9
PENUTUP.....	11
A. Simpulan	11
B. Tindak Lanjut.....	11
EVALUASI FORMATIF	13
A. Soal.....	13
B. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	15
DAFTAR PUSTAKA	
GLOSARIUM	
KUNCI JAWABAN	

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Deskripsi

Modul pemberdayaan masyarakat ini terdiri dari 2 (dua) materi pokok. Materi pokok pertama membahas definisi, maksud dan tujuan pemberdayaan masyarakat. Materi pokok kedua membahas kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Peserta pelatihan mempelajari keseluruhan modul ini dengan cara yang berurutan. Pemahaman setiap materi pada modul ini diperlukan untuk mengetahui dan memahami pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air. Setiap materi pokok dilengkapi dengan latihan yang menjadi alat ukur tingkat penguasaan peserta pelatihan setelah mempelajari materi pada materi pokok.

Persyaratan

Dalam mempelajari modul ini, peserta pelatihan diharapkan dapat menyimak dengan seksama penjelasan dari pengajar, sehingga dapat memahami dengan baik materi yang merupakan kemampuan inti/substansi dari Pelatihan Orientasi Terpadu. Untuk menambah wawasan, peserta diharapkan dapat membaca terlebih dahulu materi yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

Metode

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, metode yang dipergunakan adalah dengan kegiatan pemaparan yang dilakukan oleh Pengajar/Widyaiswara/Fasilitator, adanya kesempatan *brainstorming*, diskusi dan studi kasus dan simulasi.

Alat Bantu/Media

Untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran ini, diperlukan Alat Bantu/Media pembelajaran tertentu, yaitu: LCD/projector, Laptop, white board dengan spidol dan penghapusnya, bahan tayang, modul dan/atau bahan ajar, *flipchart*, kertas plano, *metaplan*, film/visualisasi serta lembar instruksi.

Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu mengetahui dan memahami pemberdayaan masyarakat dengan mengacu pada pengelolaan sumber daya air dalam pengelolaan sumber daya air.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pembinaan bidang sumber daya air pada umumnya dan pemberdayaan masyarakat pada khususnya, maka perlu dilakukan pembinaan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki integritas dan profesional dalam bidangnya. Tuntutan untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan memiliki ASN yang memiliki integritas dan profesional tentunya membutuhkan kesungguhan dan kesiapan sumber daya manusia yang baik melalui penyaringan penerimaan ASN yang baik dan selektif. Juga tidak bisa diabaikan adalah pentingnya pembinaan, pendidikan dan pelatihan sumber daya ASN untuk membentuk dan mengkader aparatur yang berintegritas dan profesional.

Kesiapan sumber daya aparatur yang baik dan berkualitas tentunya akan memudahkan berlangsungnya proses reformasi birokrasi yang sedang dijalankan. Sehubungan dengan hal tersebut faktor kesiapan dan kemauan untuk mengubah pola pikir, sikap dan perilaku sebagai PNS yang berintegritas dan profesional menjadi pondasi dan esensi strategis yang ikut menentukan keberhasilan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

Salah satu upaya untuk menciptakan aparatur yang profesional salah satunya adalah dengan mengikuti pelatihan ini. Dengan keikutsertaan pada pelatihan tersebut maka diharapkan seorang ASN akan mampu untuk melaksanakan tugas dan fungsi dengan sebaik-baiknya khususnya ASN yang akan menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

B. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan pengetahuan mengenai pemberdayaan masyarakat terkait dengan pengelolaan sumber daya air, melalui metode *brainstorming*, ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan simulasi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu mengetahui dan memahami pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.

2. Indikator Keberhasilan

Setelah pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- a) Menjelaskan definisi, maksud dan tujuan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air;
- b) Menjelaskan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air;

D. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Dalam modul Pemberdayaan masyarakat ini akan membahas materi:

1. Definisi, maksud dan tujuan pemberdayaan masyarakat
 - a) Definisi pemberdayaan masyarakat
 - b) Maksud dan tujuan pemberdayaan masyarakat
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat
 - a) Lingkup dan sasaran pemberdayaan
 - b) Metode pemberdayaan
 - c) Mekanisme pemberdayaan
 - d) Tanggung jawab pemberdayaan
 - e) pemantauan (monitoring) dan evaluasi

E. Estimasi Waktu

Alokasi waktu yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mata pelatihan "Pemberdayaan Masyarakat" ini adalah 5 (lima) jam pelajaran (JP) atau sekitar 225 menit.

MATERI POKOK 1

DEFINISI, MAKSUD DAN TUJUAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Indikator keberhasilan : setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan definisi, maksud dan tujuan pemberdayaan masyarakat.

1.1 Definisi Pemberdayaan Masyarakat

PEMBERDAYAAN (*empowerment*) adalah sebuah konsep yang lahir sebagai bagian dari perkembangan alam pikiran masyarakat dan kebudayaan masyarakat. Untuk memahami konsep pemberdayaan secara tepat memerlukan upaya pemahaman latar belakang kontekstual yang melahirkannya. Konsep tersebut telah begitu meluas diterima dan dipergunakan, mungkin dengan pengertian dan persepsi yang berbeda satu dengan yang lain. Konsep empowerment yang berawal dari Eropa mulai nampak pada dekade 70-an dan berkembang sepanjang tahun 80-an sampai 90-an. Konsep ini dipandang sebagai bagian atau sejiwa dengan aliran-aliran paruh kedua abad 20 yang banyak dikenal sebagai aliran Posmodernisme dengan titik berat sikap dan orientasinya adalah anti sistem, anti struktur dan selanjutnya melahirkan konsep civil society atau masyarakat sipil. Keterlibatan partisipasi masyarakat ini sebagai paradigma baru dalam pembangunan bahwa masyarakat bukan hanya sebagai obyek pembangunan, namun sebagai mitra pemerintah dalam melaksanakan pembangunan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sumber daya air dengan menjaga dan melestarikan sumber daya air beserta infrastrukturnya.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumberdaya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi, dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya.

Pemberdayaan merupakan hal yang penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya belakangan ini akan sangat mempengaruhi kemampuan tingkat individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu masyarakat luas diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan adanya pemberdayaan masyarakat

1.2 Maksud dan Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pengelolaan sumber daya air juga membutuhkan peran serta masyarakat. Dalam hal ini, masyarakat harus berperan aktif dalam program-program pemerintah dalam pengelolaan SDA dan menjaga kualitas dan kuantitas sumber daya air dan prasarana SDA.

Pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat para pemilik kepentingan dan lembaga sumber daya air secara terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sumber daya air. Pemberdayaan dilaksanakan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan konstruksi, pengawasan, operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan melibatkan peran masyarakat.

Tujuan pemberdayaan masyarakat :

- a. Melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat
- b. Menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dan lingkungan di sekitar dengan baik
- c. Menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang sehat dan saling menguntungkan
- d. Melatih dan memampukan masyarakat untuk melakukan perencanaan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya
- e. Menambah kemampuan berpikir dan bernegosiasi atau mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin ditemui dalam lingkungannya
- f. Memperkecil angka kemiskinan dengan cara meningkatkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki masyarakat.

1.3 Rangkuman

Keterlibatan partisipasi masyarakat ini sebagai paradigma baru dalam pembangunan bahwa masyarakat bukan hanya sebagai obyek pembangunan, namun sebagai mitra pemerintah dalam melaksanakan pembangunan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sumber daya air dengan menjaga dan melestarikan sumber daya air beserta infrastrukturnya.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumberdaya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas , kompetensi,dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya.

Pemberdayaan merupakan hal yang penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya belakangan ini akan sangat mempengaruhi kemampuan tingkat individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu masyarakat luas diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan adanya pemberdayaan masyarakat.

MATERI POKOK 2

KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Indikator keberhasilan : setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

2.1 Lingkup dan Sasaran Pemberdayaan

Pengelolaan sumber daya air juga membutuhkan peran serta masyarakat. Dalam hal ini, masyarakat harus berperan aktif dalam program-program pemerintah pengelolaan SDA dan menjaga kualitas dan kuantitas sumber daya air dan Prasarana SDA.

Pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan pemberdayaan para pemilik kepentingan dan lembaga sumber daya air secara terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sumber daya air. Pemberdayaan dilaksanakan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan konstruksi, pengawasan, operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan melibatkan peran masyarakat.

Kelompok masyarakat tata prakerjas sendiri juga dapat melaksanakan upaya pemberdayaan untuk kepentingan masing-masing dengan berpedoman pada tujuan pemberdayaan sumber daya air yang berlaku.

2.2 Metode dan Mekanisme Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat dapat diselenggarakan dalam bentuk Pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pendampingan.

Adapun langkah-langkah pemberdayaan masyarakat, dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Seleksi lokasi dimana diadakannya kegiatan pemberdayaan
- b. Sosialisasikan yang bertujuan untuk terjalinnya komunikasi antara masyarakat dan pihak pelaksana pemberdayaan.

- c. Proses pemberdayaan itu sendiri , yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi
- d. Tahap akhir berupa pemandirian masyarakat.

Tujuan dari kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kapasitas dan kemampuan kelembagaan masyarakat pengelola air dalam pengelolaan/pengembangan sarana dan prasarana secara partisipatif, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar akan air serta mampu meningkatkan kemampuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat ;
2. Meningkatkan rasa kebersamaan, rasa memiliki, dan rasa tanggung jawab dari kelembagaan masyarakat maupun kelembagaan petani pemakai air dalam pengelolaan irigasi yang lebih efisien, efektif, dan berkelanjutan melalui penerapan pola partisipatif dalam pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana irigasi ditingkat usaha tani ;
3. Mewujudkan kelembagaan yang kuat, mandiri, berkelanjutan dan mengakar di masyarakat, yang mampu merencanakan, melaksanakan kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang telah dibangun serta mengembangkan potensi sumberdaya lokal untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.3 Tanggung Jawab Pemberdayaan

Kebijakan pemerintah tentang pengelolaan sistem irigasi di tingkat usahatani Sesuai UU 11 Tahun 1974 tentang Pengairan ditekankan bahwa “pengembangan sistem irigasi tersier menjadi hak dan tanggung jawab perkumpulan petani pemakai air“. Artinya, segala tanggung jawab pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi di tingkat tersier menjadi tanggung jawab lembaga Perkumpulan Petani Pemakai Air/P3A (pada beberapa daerah dikenal dengan Mitra Cai, Subak, HIPPA, dll.). Untuk mewujudkan system pengembangan dan pengelolaan air irigasi yang baik dan berkelanjutan, diperlukan kelembagaan yang kuat, mandiri, dan berdaya yang pada akhirnya mampu meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian dalam mendukung upaya peningkatan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan nasional. Pengelola air serta pengelolaan irigasi dalam bentuk pengembangan atau rehabilitasi sarana dan prasarana

irigasi. Implementasinya di tingkat lapangan akan diwujudkan melalui pelaksanaan pengelolaan irigasi secara partisipatif yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada petani sebagai pengelola air irigasi. Peran serta petani dalam pengelolaan irigasi diharapkan dapat semakin ditingkatkan dalam setiap tahapan kegiatan termasuk pemanfaatan hasil, dan pembiayaannya, sehingga petani mempunyai rasa memiliki dan rasa tanggung jawab (sense of belonging and responsibility) terhadap hasil kegiatan tersebut. Dengan demikian, melalui kegiatan tersebut diharapkan tercipta kelembagaan petani pemakai air yang lebih berdaya, lebih kuat, mandiri dan mampu menopang pembangunan pertanian dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah perdesaan.

Demikian pula halnya dalam bidang lainnya yang terkait dengan kegiatan konservasi dan pengendalian daya rusak air. Perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat akan kepeduliannya terhadap masalah konservasi dan pengendalian daya rusak air.

2.4 Pemantauan (Monitoring) dan Evaluasi

1. Pemerintah kabupaten/kota sebagai fasilitator bersama kelompok masyarakat (pokmas) melaksanakan pemantauan dan evaluasi terkait :
 - a. Pengamatan terhadap kerusakan/kondisi sumber daya air
 - b. Pengamatan terhadap kondisi dan fungsi bangunan sumber daya air yang sudah dibangun,
 - c. kepedulian masyarakat dalam pengamanan dan pemeliharaan bangunan sumber daya air
2. Fasilitator dibantu pendamping bersama pokmas melaksanakan pemantauan pada kegiatan pencegahan, pemulihan dan pemeliharaan.
3. Fasilitator dibantu pendamping bersama pokmas melaksanakan evaluasi pada setiap akhir lingkup kegiatan pencegahan, pemulihan dan pemeliharaan.
4. Laporan hasil pemantauan dan evaluasi dipersiapkan oleh pendamping dan disampaikan secara berkala kepada pemerintah kabupaten/kota sehingga

dapat dilakukan tindakan korektif untuk perbaikan dan optimalisasi sumber daya air lebih lanjut.

5. Pemerintah kabupaten/kota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan evaluasi kepada pemerintah provinsi dan/atau pemerintah pusat.

2.5 Latihan

1. Apakah yang dimaksud dengan Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang pengelolaan sumber daya air ?
2. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat ?
3. Mengapa perlu pemberdayaan masyarakat ?

2.6 Rangkuman

Pengelolaan sumber daya air membutuhkan peran serta masyarakat, dalam hal ini, masyarakat harus berperan aktif dalam program-program pemerintah akan pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dan menjaga kualitas dan kuantitas sarana dan Prasarana SDA.

Pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan pemberdayaan para pemilik kepentingan dan kelembagaan sumberdaya air secara terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sumberdaya air.

Pemberdayaan masyarakat dapat diselenggarakan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pendampingan.

Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air diharapkan dapat semakin ditingkatkan dalam setiap tahapan kegiatan termasuk pemanfaatan hasil, dan pembiayaannya, sehingga masyarakat mempunyai rasa memiliki dan rasa tanggung jawab (sense of belonging and responsibility) terhadap hasil kegiatan tersebut. Dengan demikian, melalui

kegiatan tersebut diharapkan tercipta kelembagaan masyarakat yang lebih berdaya, lebih kuat, mandiri dan mampu menopang pembangunan yang berkelanjutan di wilayahnya.

PENUTUP

A. Simpulan

Pengelolaan sumber daya air juga membutuhkan peran serta masyarakat. Dalam hal ini, masyarakat harus berperan aktif dalam program-program pemerintah dalam pengelolaan SDA dan menjaga kualitas dan kuantitas sarana dan Prasarana SDA.

Pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan pemberdayaan para pemilik kepentingan dan lembaga sumber daya air secara terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sumber daya air. Pemberdayaan dilaksanakan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan konstruksi, pengawasan, operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan melibatkan peran masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, pemberdayaan masyarakat yang diberikan kepada CPNS Angkatan 2017 khususnya dalam pelaksanaan Pelatihan Orientasi Terpadu dengan tujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan dasar sehingga diharapkan CPNS yang bersangkutan mengetahui dan mengetahui pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.

B. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan ini, peserta diharapkan mengikuti kelas lanjutan untuk dapat memahami detail orientasi terpadu dalam tata kelola dan ruang lingkup bidang sumber daya air dan ketentuan pendukung terkait lainnya, sehingga memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai pelatihan yang dilaksanakan.

Selain itu, diharapkan Narasumber/Fasilitator bersama-sama dengan Peserta dan/atau secara sendiri membuat rangkuman atau simpulan dari pembelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan

hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan diskusi dan/atau memberikan tugas baik individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar Peserta.

Diharapkan setelah memperoleh pembelajaran dari modul ini Peserta dapat melakukan pengayaan dengan materi yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, dan juga perlu dipelajari tentang pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan sesuai dengan **perkembangan teknologi** saat ini.

EVALUASI FORMATIF

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan di akhir pembahasan modul pemberdayaan masyarakat pada Pelatihan Orientasi Terpadu. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan dalam modul.

A. Soal

Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang benardari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Pemberdayaan masyarakat adalah
 - a. Proses pembangunan sumberdaya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas , kompetensi,dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya.
 - b. Menggali dana dari Masyarakat
 - c. Proses agar masyarakat mau berdikari dalam membayar beaya OP Irigasi
 - d. Semuanya benar
2. Proses pemberdayaan terdiri dari :
 - a. Sosialisasi, pelaksanaan pemberdayaan
 - b. Perencanaan. pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pemberdayaan
 - c. Sosialisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pemberdayaan
 - d. Semuanya benar.
3. Penanggung jawab pemberdayaan masyarakat sumber daya air adalah :
 - a. Pemilik kepentingan (stake holders) dan kelembagaan sumberdaya air
 - b. Masyarakat itu sendiri sebagai penerima manfaat pembangunan sumber daya air
 - c. Pemerintah dan pemerintah daerah
 - d. Semuanya benar.

4. Pemerintah kabupaten/kota sebagai fasilitator bersama kelompok masyarakat (pokmas) melaksanakan pemantauan dan evaluasi terkait :
 - a. Pengamatan terhadap kerusakan/kondisi sumber daya air
 - b. Pengamatan terhadap kondisi dan fungsi bangunan sumber daya air yang sudah dibangun,
 - c. kepedulian masyarakat dalam pengamanan dan pemeliharaan bangunan sumber daya air
 - d. semuanya benar.

5. Tujuan dari kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan adalah sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan rasa kebersamaan, rasa memiliki, dan rasa tanggung jawab dari kelembagaan masyarakat maupun kelembagaan petani pemakai air dalam pengelolaan irigasi yang lebih efisien, efektif, dan berkelanjutan melalui penerapan pola partisipatif dalam pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana irigasi ditingkat usaha tani ;
 - b. Mewujudkan kelembagaan yang kuat, mandiri, berkelanjutan dan mengakar di masyarakat, yang mampu merencanakan, melaksanakan kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang telah dibangun serta mengembangkan potensi sumberdaya lokal untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - c. Dua-duanya benar
 - d. Dua-duanya salah.

B. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta pelatihan terhadap materi yang di paparkan dalam materi pokok, gunakan rumus berikut :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan :

90 - 100 % : baik sekali

80 - 89 % : baik

70 - 79 % : cukup

< 70 % : kurang

Diharapkan dengan materi yang diberikan dalam modul ini, peserta dapat mengetahui dan memahami pemberdayaan masyarakat. Proses berbagai diskusi dalam kelas dapat menjadi pengayaan akan materi pemberdayaan masyarakat. Untuk memperdalam pemahaman terkait materi pemberdayaan masyarakat, diperlukan pengamatan pada beberapa modul-modul materi pelatihan terkait atau pada modul-modul yang pernah Anda dapatkan serta melihat variasi-variasi modul-modul yang ada pada media internet. Sehingga terbentuklah pemahaman yang utuh akan materi-materi yang disampaikan dalam Pelatihan Orientasi Terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang No. 11 tahun 1974 tentang Pengairan
2. UU no 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Menteri PUPR Nomor 30/M/2015 tentang Pengembangan Pengelolaan Sistem Irigasi
4. UU no 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
5. Permen PUPR no 06/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Sumber air dan bangunan pengairan,
6. Permen PUPR no 18/PRT/M/2015, tentang luran eksploitasi dan pemeliharaan bangunan pengairan,
7. Permen PUPR No 09/PRT/M/2015 tentang penggunaan sumber daya air
8. Peraturan Menteri PUPR No. 15/PRT/M/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

KUNCI JAWABAN TEST FORMATIF

1. A
2. B
3. C
4. D
5. C

